

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan cita-cita demokrasi salah satunya dengan melaksanakan pemilihan umum secara langsung. Indikator keberhasilan dari penyelenggaraan pemilu di suatu masyarakat adalah pada saat pemilu berjalan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.¹

Dasar konstitusional Pemilu dan Pilkada diatur di dalam Pasal 18 ayat 4 UUD NRI 1945 yang berbunyi “Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing kepala Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, dipilih secara demokratis”. Pasal ini sesungguhnya telah mengakomodir model Pemilu dan Pilkada, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dan dipandang kedua model tersebut berkesuaian dengan sila ke-4 Pancasila.²

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) menurut Sarwiono pada hakikatnya merupakan pengakuan dan perwujudan dari hak-hak politik rakyat dan sekaligus merupakan pendelegasian hak-hak tersebut kepada wakil-wakilnya untuk menjalankan pemerintahan. Pilkada juga merupakan proses rekrutmen politik, yaitu penyeleksian rakyat terhadap tokoh-tokoh yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah, baik Gubernur/Wakil Gubernur, Bupati/Wakil Bupati ataupun

¹ Alqoumi Anshar Anwari (2014). Pengaruh Tingkat Identifikasi Partai Dan Citra Kandidat Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pilgub Jateng 2013 (Studi Persepsi Masyarakat Di Kelurahan Bringin, Semarang). *Journal of Politic and Government Studies* Volume 3 Nomor 2. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 1

² Wahyu Widodo (2015). *Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi dan Nilai-nilai Pancasila*. *Jurnal Ilmiah CIVIS : Media Kajian Kewarganegaraan* Volume5 Nomor 1. Univesitas Negeri Yogyakarta. Hal 680

Walikota/Wakil Wali Kota. Aktor utama sistem pemilihan kepala daerah adalah rakyat, partai politik dan calon kepala daerah.³

Pilkada 2020 diikuti 270 daerah, dengan rincian sembilan Provinsi untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, 37 Kota untuk memilih Walikota dan Wakil Walikota) dan 224 Kabupaten untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati. Bertambahnya satu daerah yang menggenapkan 270 daerah yang ikut dalam pilkada tahun 2020 disebabkan oleh gagalnya pasangan calon tunggal mengalahkan kotak kosong pada pemilihan Walikota Makassar tahun 2018.⁴

Kabupaten Manggarai Barat satu dari 269 daerah yang melaksanakan Pilkada langsung untuk memilih calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Barat periode 2020-2025 pada tanggal 9 Desember 2020. Adapun pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang bertarung dalam pilkada Manggarai Barat diikuti oleh empat (4) Pasangan calon sebagaimana ditetapkan dalam berita acara penetapan pasangan calon peserta pemilihan nomor 90/PL.02.3-Kpt/5315/KPU-Kab/IX/2020 tertanggal 23 September 2020 yaitu :

- ✓ Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH, yang diusung oleh Partai Demokrat, PKS dan PPP
- ✓ Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP yang diusung oleh Partai PDIP, PKB, Gerindra dan Perindo
- ✓ Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes yang diusung oleh Partai Nasdem, Golkar dan PKPI

³ Ika Kartika, et, al (2018). Modal Politik Tjhai Chui Mie dalam Pemilihan Walikota Singkawang Tahun 2017. Jurnal Wacana Politik Volume 3 Nomor 2. Universitas Padjajaran. Bandung. Hal 139

⁴Mohammad Saihu (2020). Belajar dari Pilkada Terakhir Tahun 2020. Jurnal Etika dan Pemilu Volume 7 Nomor 1. Dewan Kehormatan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP).Hal 3

- ✓ Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dan Hati Nurani Rakyat (Hanura).

Adapun pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang bertarung dalam pilkada Manggarai Barat dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Profil Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Barat

Pasangan	Partai Pengusung	Jumlah Kursi di DPRD	Etnis	Agama
Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH	Demokrat, PKS dan PPP	6 Kursi	Ndoso/Komodo	Katolik/Islam
Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur	PDIP, PKB, Gerindra dan Perindro	8 Kursi	Kuwus/Boleang	Katolik/Katolik
Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes	Nasdem, Golkar dan PKPI	10 Kursi	Lembor /Komodo	Katolik/Katolik
Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA	PAN dan Hanura.	6 Kursi	Ruteng/Kuwus	Katolik/Katolik

Sumber : Data diolah dari KPU Manggarai Barat 2020

Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai Barat Periode 2020-2025 menetapkan pasangan calon Edistasius Endi–Yulianus Weng sebagai pemenang mengungguli pasangan Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH., Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP dan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Nomor 10/PL.02.7-BA/5315/KPU-Kab/II/2021 tentang penetapan paslon Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Pilkada Kabupaten Manggarai Barat tahun 2020. Adapun

hasil perhitungan suara pilkada Kabupaten Manggarai Barat Periode 2020-2025

dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Hitung Suara Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati
Manggarai Barat 2020 di 12 Kecamatan

Kecamatan	Pasangan Calon Bupati Dan Wakil BupatiManggarai Barat 2020				Total
	Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH	Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP	Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes	Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA	
Macang Pacar	2.079 (24,2%)	2.906 (33,8%)	2.659 (31,0%)	945 (11,0%)	8.589 (100%)
Kuwus	2.485 (32,3%)	2.568 (33,3%)	2.106 (27,3%)	546 (7,1%)	7.705 (100%)
Lembor	3.585 (20,3%)	3.752 (21,3%)	8.035 (45,5%)	2.275 (12,9%)	17.647 (100%)
Sano Nggoang	1.571 (20,1%)	2.416 (30,9%)	2.318 (29,6%)	1.525 (19,5%)	7.830 (100%)
Komodo	5.291 (20,3%)	7.248 (27,8%)	7.612 (29,2%)	5.879 (22,6%)	26.030 (100%)
Boleng	2.592 (24,1%)	3.855 (35,9%)	2.824 (26,3%)	1.480 (13,8%)	10.751 (100%)
Welak	1.636 (14,8%)	4.278 (38,8%)	3.496 (31,7%)	1.619 (14,7%)	11.029 (100%)
Ndoso	3.713 (35,5%)	2.763 (26,4%)	3.206 (30,6%)	790 (7,5%)	10.472 (100%)
Lembor Selatan	2.239 (17,3%)	3.350 (25,9%)	6.493 (50,3%)	839 (6,5%)	12.921 (100%)
Mbeliling	1.449 (18,4%)	2.337 (29,6%)	2.485 (31,5%)	1.612 (20,4%)	7.883 (100%)
Pacar	1.615 (18,3%)	3.562 (40,3%)	2.385 (27,0%)	1.283 (14,5%)	8.845 (100%)
Kuwus Barat	1.338 (23,0%)	2.424 (41,7%)	1.438 (24,7%)	619 (10,6%)	5.819 (100%)
Jumlah	29.593 (21,8 %)	41.459 (30,6%)	45.057 (33,2 %)	19.412 (14,3%)	135.521 (100%)

Sumber data diolah dari KPU Manggarai Barat 2020

Adapun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan Kemenangan pasangan Edy-Weng di Kecamatan Lembor. Adapun perolehan suara dapat dilihat pada table 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3
Hitung Suara Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati
Manggarai Barat 2020 di Kecamatan Lembor

Desa/Kelurahan	Pasangan Calon Bupati Dan Wakil BupatiManggarai Barat 2020				Total
	Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH	Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP	Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes	Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA	
Tangge	637 (20,8%)	626 (20,4%)	1.145 (37,4%)	655 (21,4%)	3.063 (100%)
Wae Wako	183 (23,2%)	95 (12,1%)	382 (48,5%)	128 (16,2%)	788 (100%)
Wae Kanta	138 (10,1%)	214 (15,7%)	853 (62,4%)	161 (11,8%)	1.366 (100%)
Ponto Ara	250 (20,9%)	161 (13,5%)	643 (53,7%)	143 (11,9%)	1.197 (100%)
Wae Bangka	99 (8,6%)	343 (29,7%)	556 (48,2%)	155 (13,4%)	1.153 (100%)
Pong Majok	155 (11,6%)	304 (22,8%)	746 (55,9%)	129 (9,7%)	1.334 (100%)
Daleng	272 (15,9%)	390 (22,8%)	951 (55,5%)	100 (5,8%)	1.713 (100%)
Siru	557 (49,5%)	189 (16,8%)	296 (26,3%)	83 (7,4%)	1.125 (100%)
Pondo	327 (31,9%)	133 (13,0%)	438 (42,7%)	127 (12,4%)	1.025 (100%)
Poco Rutang	287 (23,3%)	399 (32,4%)	450 (36,5%)	97 (7,9%)	1.233 (100%)
Ngancar	165 (16,6%)	259 (26,1%)	530 (53,4%)	39 (3,9%)	993 (100%)
Liang Sola	161 (20,4%)	91 (11,5%)	358 (45,4%)	179 (22,7%)	789 (100%)
Wae Mowol	195 (21,9%)	256 (28,8%)	297 (33,4%)	142 (16,0%)	890 (100%)
Golo Ndeweng	107 (16,8%)	108 (29,5%)	260 (40,8%)	82 (12,9%)	557 (100%)
Poco Dedeng	52 (15,2%)	104 (30,5%)	130 (38,1%)	55 (16,1%)	341 (100%)
Jumlah	3.585 (20,3%)	3.752 (21,3%)	8.035 (45,5%)	2.275 (12,9%)	17.647 (100%)

Sumber data diolah dari KPU Manggarai Barat 2020

Popularitas dan elektabilitas semua kandidat bupati dan wakil bupati Manggarai Barat sebelum pemungutan suara dapat dilihat dari hasil survey yang dilakukan *polling kita*. Hasil akhir survey menempatkan elektabilitas pasangan calon nomor urut 4 yakni Adrianus Garu-Anggalinus Gapul (Paket AG) meraih dukungan paling tinggi yakni 42,5 persen. Kemudian disusul paslon nomor urut 1 yakni Pantas-Riski 27,9%. Paslon nomor urut 3, Endi-Weng 14,48% dan nomor urut 2, Maria Geong-Selfianus Sukur hanya 14,7%. Survei yang dilakukan sejak 24 September 2020, tersebut diikuti sebanyak 1.451 responden yang tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat.⁵

Hasil pemilukada Manggarai Barat 2020 ternyata tidak sesuai dengan hasil survei polling kita. Pasangan Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes yang berdasarkan popularitas dan elektabilitas hanya berada di urutan ketiga dengan 14,48% justru mampu mengalahkan pasangan Adrianus Garu-Anggalinus Gapul (Paket AG) yang memperoleh popularitas dan elektabilitas tertinggi berdasarkan hasil survey yang dilakukan polling kita dan pasangan petahana Maria Geong-Selfianus Sukur.

Mencermati kemenangan pasangan Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes, di Kecamatan Lembor yang mampu mengalahkan pasangan petahana/*inchumbent* Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes dan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP,MMA, yang merupakan pasangan calon dengan tingkat popularitas dan elektabilitas tertinggi berdasarkan hasil

⁵ <https://voxntt.com/2020/12/06/hasil-survei-akhir-pilkada-mabar-pasangan-ag-unggul/73207/>.diakses tanggal 3 Maret 2022 Pukul 21.45 Wita

survey yang dilakukan polling kita⁶, semakin menunjukkan dugaan bahwa pendekatan sosiologis melalui variabel Pengelompokan sosial (berkaitan dengan latar belakang etnis dan wilayah) dan pendekatan psikologis melalui *identifikasi partai* (Party ID) dan orientasi isu memilih diduga pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi perilaku pemilih di Kecamatan Lembor.

Uraian pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT KECAMATAN LEMBOR DALAM PILKADA MANGGARAI BARAT 2020 (Studi Kasus Kemenangan Pasangan Edistasius Endi, SE dan DR. Yulianus Weng)**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena yang terdapat dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Lembor Dalam Pilkada Manggarai Barat 2020 Studi Kasus Kemenangan Pasangan Edistasius Endi, SE dan DR. Yulianus Weng ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Lembor dalam menentukan pilihan pada paket Endy – Weng dalam Pilkada Mabar 2020.

⁶Hasil survey yang dilakukan oleh polling kita menempatkan elektabilitas pasangan calon nomor urut 4 yakni Adrianus Garu-Anggalinus Gapul (Paket AG) meraih dukungan paling tinggi yakni 42,5 persen. Kemudian disusul paslon nomor urut 1 yakni Pantas-Riski 27,9%. Paslon nomor urut 3, Endi-Weng 14,48% dan nomor urut 2, Maria Geong-Selfianus Sukur hanya 14,7%. Survei yang dilakukan sejak 24 September 2020, tersebut diikuti sebanyak 1.451 responden yang tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat

1.4 **Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Perilaku Memilih bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya Jurusan Ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mengetahui perilaku memilih masyarakat Kecamatan Lembor dalam Pilkada Manggarai Barat Studi Kemenangan Pasangan Edi-Weng (Edistasius Endi, SE dan dr. Yulianus Weng)